

**PEREBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI PENGGUNA SMARTPHONE  
MEREK SAMSUNG DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan*

*Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*

*Universitas Medan Area*

Oleh :

**IKA NEZSA SYAPUTRI**

**13.860.0156**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PEREBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI  
PENGGUNA SMARTPHONE MEREK  
SAMSUNG DITINJAU DARI JENIS  
KELAMIN PADA MAHASISWA FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

NAMA MAHASISWA : IKA NEZSA SYAPUTRI  
NO. STAMBUK : 13.860.0156  
BAGIAN : PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

MENYETUJUI:  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Azhar Azis, S.Psi, MA)

Pembimbing II



(Drs. Maryono, M.Psi)

MENGETAHUI:

Kepala Bagian



(Syarifzaldi, S.Psi, M.Psi)

Dekan



(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau  
01 November 2017

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

01 November 2017

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN



(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Nur'aini, M.S
2. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Psi
3. Azhar Azis, S.Psi, MA
4. Drs. Maryono, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 November 2017



Ika Neza Syaputri  
13 860 0156

**PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI PENGGUNA SMARTPHONE  
MEREK SAMSUNG DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA  
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Oleh:

**IKA NEZSA SYAPUTRI  
NIM: 13 860 0156**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri pengguna *smartphone* merek samsung ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Menggunakan *smartphone* Samsung sudah menjadi *trend* dikalangan mahasiswa, sebab mahasiswa meyakini bahwa *smartphone* adalah suatu kebutuhan sekaligus sebagai penunjang mereka dalam berpenampilan untuk menunjukkan identitas diri dan menaikkan status sosialnya di lingkungan serta mengikuti kelompoknya. Kepercayaan diri dalam menggunakan *smartphone* tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yang membedakan adalah jenis kelamin. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang mahasiswa yang terdiri dari 35 mahasiswa berjenis kelamin pria dan 40 mahasiswa berjenis kelamin wanita yang kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *T-test*, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kepercayaan diri ditinjau dari jenis kelamin dimana  $t_{hitung} = -4.563$  dengan  $p=0,000$  ;  $p < 0,05.$ , yang mana kepercayaan diri wanita tergolong tinggi dan kepercayaan diri pria tergolong rendah. Artinya ada perbedaan kepercayaan diri wanita dan pria.

**Kata kunci:** Kepercayaan diri, Jenis kelamin.

***The Difference of Confidence Smartphone Brand Samsung  
Users in Terms of Gender in Universitas Medan Area  
Psychology Students***

Oleh:

**IKA NEZSA SYAPUTRI  
NIM: 13 860 0156**

**ABSTRACT**

This study is a quantitative research that aims to determine the differences of self-confidence smartphone brand samsung users in terms of gender in students of the Faculty of Psychology, University of Medan Area. Using Samsung smartphone has become a trend among students, because students believe that a smartphone is a necessity as well as supporting them in appearance to show identity and raise social status in the environment and follow the group. Confidence in using the smartphone can be influenced by several factors, one of which is the difference is gender. The number of samples in this study amounted to 75 students consisting of 35 male and 40 female female students who studied at the Faculty of Psychology, University of Medan Area. The sampling technique used is purposive sampling. The data analysis technique used is T-test technique, it is known that there is a significant difference to the confidence in terms of sex where  $t_{hitung} = -4.563$  with  $p = 0,000$ ;  $p < 0.05.$ , which is a high confidence of women and male confidence is low. This means there is a difference of confidence women and men.

***Keywords:*** *Self confidence, Gender.*

## UCAPAN TERIMAKASIH



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah wasyukurillah kehadiran Allah SWT, Sang Maha Pencipta, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya sehingga dengan izinnya skripsi dengan judul: “Perbedaan Kepercayaan Diri Pengguna *Smartphone* Merek Samsung Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universita Medan Area” ini dapat diselesaikan. Tidak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penuntun setiap ummat manusia dan menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar S-1 pada jurusan Psikologi. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari do'a, semangat dan cinta kasih dari Papa dan Mama, juga bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam terwujudnya skripsi ini kepada:

1. Yang teristimewa dan yang tercinta kedua malaikatku, kedua orang tuaku, Ibunda Indriati dan Rasiman S,Sos yang selalu memberikan do'a, semangat yang luar biasa, nasehat, dukungan, motivasi dan cinta kasih yang tak

terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Terima kasih juga dukungan finansial selama Ika kuliah.

2. Buat adik kandungku M.Dwiki Prasetyo dan Syifa Dhia Maharaniterima kasih untukcanda tawa kalian yang menjadi penyemangat selama ini.
3. Teruntuk kalian sahabat-sahabatku tersayang terima kasih untuk motivasi, dan selalu meluangkan waktunya menemani selama mengerjakan skripsi ini.
4. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
5. Bapak Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A selaku rektor Universitas Medan Area.
6. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
7. Bapak Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
8. Bapak Azhar Azis, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya secara teori, saran, bimbingan serta arahan kepada peneliti dari awal proposal hingga selesai penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Maryono,M.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya secara teori, saran serta arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

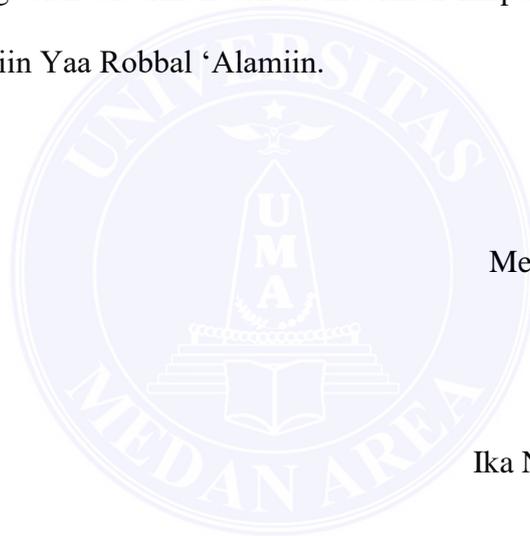
10. Bapak Syafrizaldi S.Psi, M.Psi selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian peneliti.
11. Ibu Dr. Nur'aini, M.S selaku ketua pada sidang meja hijau peneliti dan Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Psi, selaku sekretaris pada seminar proposal dan sidang meja hijau peneliti. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti.
12. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mengajarkan peneliti banyak hal mengenai Psikologi selama peneliti berkuliah.
13. Seluruh staff Tata Usaha fakultas Psikologi Universitas Medan Area: Bang Mimi, Bang Agus, Bang Fajar, Bang Wandu, Kak lili, Kak fida, Kak Citra, yang juga banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi.
14. Teruntuk kampus tercinta Universitas Medan Area terima kasih telah bersedia mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
15. Buat teman-teman seperjuangan dan sahabat spesial di kampus, Lusi Fitri Paramitha, Windi Yesika Putri, Riandy Putra, M.Amir, Billi, Darko, Safira, Sulistya, Putri Rinantha, Dila Koto dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu disini. Terima kasih sudah saling berbagi selama empat tahun terakhir dan terima kasih atas kerja samanya.
16. Teruntuk para kakak dan abang senior yang udah mau memberi masukan dan menjawab banyak pertanyaan tentang skripsi, khususnya senior terbaik

abang Enkri Madasi Dalimunthe S.Psi makasih atas segala semangat dan dukungannya sehingga skripsi ini akhirnya selesai.

17. Untuk semua responden penelitian, terima kasih atas kesediaan kalian semua meluangkan waktu demi kelancaran penelitian ini.

18. Teruntuk Willy Computer, terima kasih sudah memberikan jasa print terdekat dengan kampus.

Akhirnya semoga Allah SWT sebaik-baik pemberi balasan, membalas segala amal yang telah diberikan dan memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.



Medan, 01 November 2017

Ika Nezsa Syaputri

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia – Nya, akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kepercayaan Diri Pengguna *Smartphone* Samsung Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Ditinjau Dari Jenis Kelamin” ini dapat diselesaikan. Tak lupa shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai teladan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menambah wacana dan referensi bagi para pembacanya. AMIN.

Medan, 01 November 2017

Peneliti

Ika Neza Syaputri

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN .....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO .....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMAKASIH.....	1
KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRAK .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR LAMPIRAN .....	9
DAFTAR TABEL .....	10
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Identifikasi Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Batasan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II .....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA .....	Error! Bookmark not defined.
A. Mahasiswa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kepercayaan Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Ciri-ciri Kepercayaan Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Proses Pembentukan Kepercayaan Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

C. <i>Smartphone</i> Samsung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Sejarah Singkat <i>Smartphone</i> Samsung ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tipe <i>Smartphone</i> Samsung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Keunggulan <i>Smartphone</i> Samsung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Kelemahan <i>Smartphone</i> Samsung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Jenis Kelamin.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Perbedaan Kepercayaan Diri Pengguna <i>Smartphone</i> Samsung Ditinjau Dari Jenis Kelamin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Kerangka Konseptual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tipe Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Identifikasi Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Definisi Operasional Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Populasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Validitas dan Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Uji Validitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Uji Realibilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Orientasi Kancas Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Persiapan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Persiapan Administrasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Persiapan Alat Ukur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian ( <i>Try Out</i> terpakai)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>defined.</b>

C. Pelaksanaan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Pembahasan .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V**.....**Error! Bookmark not defined.**

**KESIMPULAN DAN SARAN** .....**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA** .....**Error! Bookmark not defined.**

**Lampiran** .....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Penelitian .....	53
B. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	57
C. Uji Normalitas.....	61
D. Uji Homogenitas .....	63
E. Alat Ukur Penelitian .....	65
F. Surat Keterangan Penelitian.....	69



## DAFTAR TABEL

1. Distribusi ButiranSkala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba.....	38
2. Distribusi Penyebaran ButirItem Skala Kepercayaan DiriSetelahUji Coba.....	40
3. Rangkuman Hasil Penghitungan Uji Normalitas Sebaran .....	42
4. Rangkuman Hasil Penghitungan Uji Homogenitas Varians .....	43
5. Rangkuman Hasil Analisis T-test .....	44
6. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	45



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan semakin berkembangnya zaman ini, terutama dalam bidang teknologi yang semakin canggih khususnya pada ponsel pintar atau *smartphone*, yang dulunya hanya dikenal dengan sebutan telepon genggam. Saat ini *smartphone* sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat luas, bahkan sudah banyak dimiliki oleh setiap individu terutama pada kalangan mahasiswa yang masih remaja.

*Smartphone* adalah perangkat ponsel dengan teknologi canggih yang kini digemari oleh masyarakat pada umumnya yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dasar (sms dan telepon), tapi juga di dalamnya terdapat fungsi PDA (Personal Digital Assistant) dan dapat bekerja layaknya sebuah komputer mini. Sebuah ponsel yang dapat dikatakan atau disebut sebagai *smartphone* adalah sebuah ponsel yang berbeda dari ponsel pada umumnya memiliki sistem operasi contohnya dari sistem operasi Android, Symbian, Windows Mobile, dan lainnya. Selain itu sebuah *smartphone* juga harus memiliki dukungan perangkat keras yang dapat menjalankan sistem operasi yang telah dibenamkan di dalamnya.

Berkembangnya teknologi tersebut setiap individu seperti dituntut untuk berlomba-lomba dan saling bersaing satu dengan yang lain, untuk menggunakan *smartphone* yang bermerek dan sedang *trend* diperbincangkan. Tetapi pemilihan *smartphone* saat ini bukan saja hanya untuk kebutuhan berkomunikasi melainkan

untuk menunjang penampilan ketika berada di tengah lingkungan. Pada saat ini sangat banyak jenis dan merek *smartphone* yang terus menerus diluncurkan dengan berbagai fitur canggih, desain, kualitas dan segala kelebihannya masing-masing. Dari sekian banyaknya jumlah *smartphone* salah satu *smartphone* yang sedang marak digunakan adalah produk Samsung.

Samsung adalah salah satu merek *smartphone* yang disegani, serta kualitasnya yang tidak diragukan lagi. Samsung dikenal sebagai salah satu produsen yang selalu mampu membuat sebuah tren teknologi baru yang inovatif. Dengan berbagai macam fitur dan desain elegan pastinya membuat konsumen semakin tertarik untuk menggunakannya. Salah satu perusahaan produsen *smartphone* Android di dunia adalah Samsung Mobile. Samsung telah ada sejak tahun 1983. Menurut pendiri Samsung Group, arti dari kata hanjabahasa Korea *Samsung* adalah "tiga bintang". "Tiga" menggambarkan hal yang "besar, banyak, dan berkuasa", dan "bintang" berarti keabadian. Induk perusahaan Samsung, Samsung Electronics didirikan pada tahun 1969 oleh Byung Chull Lee.

Sejauh ini masih belum ada yang bisa menggeser posisi Samsung di pasar negeri. Selain brand yang sudah ternama Samsung cukup rajin mengeluarkan produk-produk gadget andalan untuk semua segmen. Produsen raksasa asal Korea Selatan ini memiliki data penjualan yang fantastis di negeri ini. Tercatat di kuartas pertama tahun 2015, Samsung telah menjual lebih dari 70 juta unit *smartphone*. Itu artinya 21% dari pasar telah dikuasai oleh Samsung. Selain itu Samsung juga selalu meluncurkan *smartphone* dengan desain-desain elegannya yang menjadi daya tarik oleh konsumen.

*Brand* Samsung memang telah memiliki penggemar fanatiknya sehingga kadang-kadang walaupun harganya lebih mahal dan spesifikasinya hampir sama dengan merek lain *smartphone* samsung tetap dipilih. Seperti halnya pada merek *smartphone* lain samsung juga memiliki keunggulan yaitu samsung disebut sebagai brand papan atas dunia, kualitas produk berstandar tinggi, kualitas kamera yang jernih dan tajam, mempunyai banyak tipe dari yang termurah sampai yang termahal dan samsung juga memiliki banyak konter resmi di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan Kotler (2008), cara lain untuk menambah nilai pelanggan adalah desain atau rancangan produk yang berbeda dari yang lain. Awalnya inovasi ini memang hanya diminati oleh kalangan menengah ke atas karena mengingat harga yang ditawarkan cukup tinggi. Namun seiring bertambahnya kebutuhan masyarakat, *smartphone* juga diburu oleh kalangan mahasiswa dengan berbagai alasan. Tak mengherankan karena Samsung juga berhasil menguasai pasar *low end* dan *high end* berkat varian produknya.

Penggunaan *smartphone* merek Samsung tersebut tidak hanya banyak digunakan pada kalangan usia dewasa keatas namun juga digemari oleh kalangan muda seperti mahasiswa. Di dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak peran yang dijalani oleh setiap individu, salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan bagian dari masa remaja yang di dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescence* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang artinya “tumbuh” untuk mencapai kematangan, istilah *adolescence*, seperti yang

dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Hurlock, 2004).

Mahasiswa adalah sebutan untuk mereka yang terdaftar di Perguruan Tinggi. Menurut Susantoro (dalam Widyastuti, 2012) mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ketahap dewasa. Ditinjau dari fase perkembangan remaja bahwa mahasiswa termasuk dalam fase remaja akhir. Bentangan usia remaja akhir antara usia 18-21 tahun (Monks dkk, 2006).

. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial yang rentan terhadap gaya hidup, trend, dan mode yang menurut mereka sangat penting. Salah satu tugas perkembangan remaja ialah mengikuti kelompoknya. Agar lebih diterima dan agar lebih tampil percaya diri biasanya remaja melakukan apa yang dilakukan oleh teman sekelompoknya terutama pada saat di kampus. Dalam menggunakan produk *smartphone*, pria dan wanita memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda.

Pada dasarnya setiap individu memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda, akan tetapi bagi para mahasiswa yang bisa dikatakan masih labil akan selalu menganggap masalah kepercayaan diri itu adalah hal yang penting. Karena rasa percaya diri yang tinggi akan membuat remaja mampu menjadi dirinya sendiri dan yakin pada dirinya. Kepercayaan diri yang kuat dapat dibentuk apabila

seorang remaja mampu memahami kelebihan dirinya dan dapat bereaksi secara positif sehingga tidak menyebabkan adanya perasaan rendah diri (Thursan Hakim, 2002).

Kasus yang sering terjadi di kalangan mahasiswa adalah seorang remaja akan merasa kehilangan rasa percaya diri jika tidak dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Agar remaja bisa meningkatkan kepercayaan diri dan diterima dilingkungannya, terkadang remaja tidak berpikir dua kali untuk harus mendapatkan *smartphone* yang diinginkan. Yang terpenting hanyalah bagaimana mereka tidak canggung lagi untuk berada ditengah-tengah teman sekelompoknya dan diakui.

Di dalam memilih suatu produk wanita biasanya akan menghabiskan waktu dengan melihat produk lain terlebih dahulu dengan cara membandingkan harga kemudian membeli produk yang diinginkan. Sedangkan pria langsung membeli produk yang sudah ditentukan. Pria biasanya juga lebih suka menentukan sendiri produk apa yang akan digunakan, lain halnya dengan wanita yang lebih dominan selalu dengan kelompok.

Dalam menggunakan produk *smartphone* pria dan wanita memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku individu. Beckwith (dalam Baron dan Byrne, 2003) menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah istilah biologis berdasarkan anatomi dan fisik antara pria dan wanita. Hal ini menarik untuk diteliti karena mahasiswa sedang berada pada posisi ingin mengekspresikan jati diri kepada lingkungan sekitarnya.

Bagi kalangan mahasiswa yang rata-rata adalah remaja, merek *smartphone* yang mereka gunakan dapat dijadikan identitas diri. Merek *smartphone* yang dikenal baik dan mempunyai harga yang tinggi dijadikan oleh mereka sebagai peningkat kepercayaan diri yang semakin tinggi pula. Semakin populer merek *smartphone* yang digunakan maka semakin tinggi kepercayaan diri dan popularitas masing-masing individu.

Fenomena menggunakan *smartphone* merek Samsung di kalangan mahasiswa juga terjadi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Melalui observasi dan pengamatan pada satu kelas Fakultas Psikologi yang sedang berada pada jam istirahat terlihat cukup banyak mahasiswa yang menggunakan *smartphone* merek Samsung saat berkumpul dengan teman-temannya baik itu pria maupun wanita. Mereka lebih terlihat tidak canggung dan percaya diri saat berkumpul dalam kelompok atau geng dengan menggunakan *smartphone* samsung kegemarannya masing-masing.

Mengikuti kelompok dalam menggunakan *smartphone* Samsung tersebut sudah menjadi *trend* tersendiri bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi fakultas Psikologi. *Smartphone* dengan spesifikasi yang tinggi dan kualitas yang baik sangat digemari oleh kaum pria. Sedangkan wanita lebih fokus terhadap harga, desain, dan luncuran *smartphone* paling terbaru dari merek Samsung tersebut. Dalam menggunakan *smartphone* antara pria dan wanita memiliki kriteria masing-masing sehingga mereka memiliki perbedaan dalam kepercayaan diri. Hal ini didasarkan pada kutipan wawancara dengan seorang mahasiswa dan seorang mahasiswi Fakultas Psikologi:

*“aku pakai hp samsung ini karena spesifikasiya tinggi kak, kualitasnya bagus harganya masih terjangkau, canggihlah pokoknya terus pun samsung ini hp terlaris kak, jadi aku semakin percaya diri pakai ini”* (wawancara dengan seorang mahasiswa inisial AA tanggal 5 Desember 2016 Pukul 11.00 WIB).

*”DS suka kak pakai hp samsung ini, jadi lebih PD aja karena tipe ini tuh terbaru desainnya mewah, terus lagi trend dikalangan anak muda sekarang dan kecanggihannya kameranya itu loh kak buat aku makin suka foto-foto hehe biasalah kalau cewek”* (wawancara dengan seorang mahasiswi inisial DS tanggal 6 Desember 2016 pukul 08.00 WIB)

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kepercayaan Diri Pengguna *Smartphone* merek Samsung Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menggunakan *smartphone* Samsung sudah menjadi *trend* dikalangan mahasiswa, sebab mahasiswa meyakini bahwa *smartphone* adalah suatu kebutuhan sekaligus sebagai penunjang mereka dalam berpenampilan untuk menunjukkan identitas diri dan menaikkan status sosialnya di lingkungan serta mengikuti kelompoknya. Kepercayaan diri dalam menggunakan *smartphone* tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yang membedakan adalah jenis kelamin. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti tentang perbedaan kepercayaan diri pengguna *smartphone* merek Samsung pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area ditinjau dari jenis kelamin.

### **C. Batasan Penelitian**

Dari hasil identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti membatasi masalah mengenai kepercayaan diri dalam menggunakan *smartphone* merek Samsung pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area ditinjau dari jenis kelamin stambuk 2014 kelas reguler B yang sedang menjalani semester pendek (SP) dengan jumlah 150 mahasiswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah adakah perbedaan kepercayaan diri pengguna *smartphone* Samsung pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area ditinjau dari jenis kelamin.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kepercayaan diri pengguna *smartphone* Samsung mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area ditinjau dari jenis kelamin.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat di bidang psikologi khususnya Psikologi Industri dan Organisasi dan Psikologi Perkembangan terutama yang berkaitan dengan jenis kelamin dan

kepercayaan diri, agar para pembaca memahami bahwa salah satu pemicu kepercayaan diri dapat dilihat dari jenis kelaminnya.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, bagi peneliti diharapkan memberi pengalaman yang bermanfaat dalam bidang penelitian. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kepercayaan diri dengan memakai *smartphone* Samsung dengan jenis maupun tipe terpopuler yang sedang digunakan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Mahasiswa**

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (2011) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-25 tahun. Selain itu subjek yang dipelajari di perguruan tinggi juga menduduki tingkat yang lebih tinggi dibanding subjek yang masih berada di sekolah (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dalam Lubis, 2010).

Menurut Depdiknas (2008) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan bagian dari masa remaja yang di dalam bahasa aslinya disebut *adolescene*, berasal dari bahasa latin *adolescene* (kata bendanya, *adolescencia* yang berarti remaja) yang artinya “tumbuh” untuk mencapai kematangan, istilah *adolescene*, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Hurlock, 2004).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi tertentu baik negeri maupun swasta yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-25 tahun.

## **B. Kepercayaan Diri**

### **1. Pengertian Kepercayaan Diri**

Menurut Willis (1985) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Anthony (1992) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Kumara (1988) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Afiatin dan Andayani (1998) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena setiap manusia mempunyai keyakinan pada diri sendiri. Menurut Thursan Hakim (2002) bahwa rasa percaya diri bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri yang berupa perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan individu tampil dan berperilaku dengan penuh keyakinan (Hambly, 1995).

Menurut Fatimah (2006) percaya diri adalah sikap yang positif dari seorang individu yang memampukan diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Seperti halnya yang juga dinyatakan Hakim (2007) bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri kemampuan untuk bersosialisasi dan mampu untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi.

Menurut Thursan Hakim (2002) rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses:

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Dari berbagai pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah perasaan mampu atau yakin terhadap diri setiap individu

sendiri sehingga dapat memberi keyakinan kuat untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidup.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ghufron dan Risnawita (2016) berikut ini adalah faktor-faktor tersebut, yaitu:

### **1. Konsep Diri**

Menurut Anthony (1992) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

### **2. Harga Diri**

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santosoberpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

### **3. Pengalaman**

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony (1992) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

### **4. Pendidikan**

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih

pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Kepercayaan diri terbentuk tidak secara tiba-tiba, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Sears (1992), ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri seseorang, yaitu:

- a. Pola Asuh
- b. Sekolah
- c. Teman sebaya
- d. Masyarakat
- e. Pengalaman

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal
  - a) Konsep diri. Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Menurut Centi (1995), konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.
  - b) Harga Diri. Meadow (dalam Kusuma, 2005 ) Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.

- c) Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony (1992) mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lauster (1997) juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara.
- d) Pengalaman hidup. Lauster (1997) mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

## 2. Faktor Eksternal

- a) Pendidikan. Pendidikan juga termasuk faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Anthony (1992) lebih lanjut mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain.
- b) Pekerjaan. Rogers (dalam Kusuma,2005) mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Jika seorang individu bekerja ia akan merasa dirinya mampu dalam hal materi.
- c) Lingkungan dan Pengalaman hidup. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota kelurga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga

dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang (Centi, 1995).

Sedangkan pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan psikologis merupakan pengalaman yang dialami seseorang selama perjalanan yang buruk pada masa kanak-kanak akan menyebabkan individu kurang percaya diri (Drajat, 1995).

Berdasarkan uraian di atas memberikan penambahan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yakni, faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungannya.

### **3. Ciri-ciri Kepercayaan Diri**

Teori Lautser (2003) tentang kepercayaan diri mengemukakan ciri-ciri orang yang percaya diri, yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.

- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.
- d. Berani mengungkapkan pendapat, adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

#### **4. Proses Pembentukan Kepercayaan Diri**

Rasa kepercayaan diri yang tumbuh pada diri seseorang bukan tumbuh begitu saja, tetapi berkembangnya kepercayaan diri berawal dari lingkungan keluarga yang merupakan sarana utama dan pertama bagi individu untuk menerima pendidikan dari kedua orang tuanya yang akan memberi warna bagi kepribadiannya kelak.

Hakim (2002) menerangkan proses terbentuknya kepercayaan diri melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan yang tertentu.
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan mememanfaatkannya kelebihannya.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit untuk menyesuaikan diri.

- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan proses pembentukan kepercayaan diri dimulai dari keluarga tetapi bukan merupakan keturunan melainkan terbentuknya sebuah kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang akan melahirkan kelebihan-kelebihan sehingga muncul percaya diri.

## **5. Aspek-aspek Kepercayaan Diri**

Menurut Peter Lauster (1990) seseorang yang percaya diri adalah mereka yang memiliki beberapa hal di bawah ini:

- a) Optimis yaitu senantiasa memiliki harapan terhadap segala hal. Sehingga orang yang optimis adalah orang yang selalu berpengharapan atau berpandangan baik dalam menghadapi segala hal, sikapnya positif, dan terbuka.
- b) Mandiri yaitu suatu keadaan dapat berdiri sendiri. Orang mandiri berarti dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- c) Memiliki ambisi yang berlebihan. Ambisi adalah dorongan untuk mencapai sukses.
- d) Toleran, yaitu dapat bersikap atau bersifat menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

- e) Berhati-hati. Orang yang dapat berhati-hati secara tidak berlebihan berarti ia mampu menangkap fakta secara objektif, sehingga dapat bersikap dengan pertimbangan tepat tetapi tetap waspada.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri adalah sikap optimis, mandiri, ambisi berlebihan, toleran dan berhati-hati.

Menurut Lauster (1992), orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah yang disebutkan dibawah ini:

1. Keyakinan kemampuan diri sendiri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

2. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

3. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

4. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5. Rasional dan Realistis

Rasional dan Realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sifat yang dimiliki seseorang yang memiliki aspek-aspek keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

### **C. *Smartphone* Samsung**

#### **1. Sejarah Singkat *Smartphone* Samsung**

Samsung saat ini dikenal sebagai produsen *smartphone* Android terbesar di dunia. Bahkan popularitas *smartphone* Samsung pun mengalahkan Apple iPhone. Namun, perjalanan Samsung untuk menjadi produsen *smartphone* terbesar di dunia cukup lama. Awal kesuksesan Samsung di dunia *smartphone* dimulai pada bulan 27 April 2009. Saat itu, Samsung meluncurkan *smartphone* Android pertamanya, yakni Samsung i7500. *Smartphone* ini menawarkan layar sentuh AMOLED berukuran 3.2 inci. OS yang digunakan pada *smartphone* ini adalah OS Android Cupcake 1.5. Selanjutnya, keberhasilan Samsung dalam *platform* Android dimulai dengan peluncuran Samsung Galaxy S. *Smartphone* ini diluncurkan oleh Samsung pada Maret 2010. Dan, tingkat penjualan *smartphone* ini pun cukup tinggi. Pada Januari 2011, Samsung berhasil menjual *smartphone* ini sebanyak 10 juta unit. Keberhasilan tersebut pun merembet pada suksesor dari Galaxy S. Di antaranya adalah Samsung Galaxy S II dan Samsung Galaxy S III. Tak hanya itu, beberapa *smartphone* Galaxy lainnya pun memperoleh sambutan

tinggi di pasaran. Di antaranya adalah Samsung Galaxy Mini, Samsung Galaxy Young serta Samsung Galaxy Note.

Sebenarnya, Samsung mengembangkan sebuah sistem operasi sendiri yang disebutnya sebagai OS Bada. Penamaan OS tersebut pun diambil oleh Samsung dari bahasa Korea yang memiliki arti lautan. Pada April 2010, Samsung meluncurkan *smartphone* pintar berbasis OS Bada pertamanya, yakni Samsung Wave S8500. *Smartphone* ini menggunakan prosesor single core 1GHz dengan GPU PowerVR SGX 540. Pada bagian layar, *smartphone* ini dilengkapi dengan layar Super AMOLED berukuran 3.3 inci serta kemampuan untuk merekam video HD 720p. *Smartphone* inipun mampu terjual sebanyak 1 juta unit dalam empat minggu pertamanya. Namun, seiring dengan tingkat penjualan yang kurang baik, Samsung akhirnya mengumumkan bahwa mereka tidak akan melanjutkan pengembangan OS Bada. Merekapun beralih untuk mengembangkan *smartphone* dengan OS Tizen yang menurut rencana akan diluncurkan pada tahun 2013. Selain itu, Samsung juga memiliki *smartphone* pintar lainnya yang menggunakan OS Windows Phone 7. Dan, *smartphone* Windows Phone pertama yang diluncurkan oleh Samsung adalah Samsung Omnia 7. Namun tingkat penjualan *smartphone* ini masih belum bisa menyaingi tingkat penjualan Samsung Galaxy (Imam Baikahi, 2012).

## **2. Tipe Smartphone Samsung**

Samsung Galaxy Series. Samsung telah dikenal sebagai sebuah perusahaan yang memproduksi *smartphone*, dengan inovasi produk yang tinggi dari sekian banyak macamnya. Salah satu produk Samsung yang dapat terjual

kepada konsumen di banyak negara di seluruh dunia termasuk Indonesia adalah Samsung Galaxy.

### **3. Keunggulan *Smartphone* Samsung**

*Brand* Samsung memang telah memiliki penggemar fanatiknya sehingga walaupun harganya lebih mahal dan spesifikasinya hampir sama dengan merek lain *smartphone* samsung tetap dipilih. Seperti halnya pada merek *smartphone* lain, samsung memiliki keunggulan yaitu:

- 1) Disebut sebagai brand papan atas dunia,
- 2) Kualitas produk berstandar tinggi,
- 3) Kualitas kamera yang jernih dan tajam,
- 4) Mempunyai banyak tipe.

### **4. Kelemahan *Smartphone* Samsung**

Dibandingkan *smartphonemerek* lain dengan spesifikasi yang sama, samsung harganya lebih mahal itu dikarenakan produk Samsung selalu mengiklankan produk-produk terbarunya, Merek Samsung merupakan vendor ternama, dan garansi dari produk Samsung sangat memuaskan pelanggannya.

## **D. Jenis Kelamin**

Menurut Suntrock (2003) mengemukakan bahwa istilah pada gender dan seks memiliki perbedaan dari segi dimensi. Istilah seks (jenis kelamin) mengacu pada biologis seorang laki laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial-budaya seorang laki-laki dan perempuan. Beckwith (dalam Baron dan Byrne, 2003) menjelaskan bahwa jenis kelamin istilah biologis berdasarkan

anatomi dan fisik antara pria dan wanita, istilah jenis kelamin dikemukakan oleh para ilmuwan sosial dengan maksud untuk menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan yang mempunyai sifat bawaan (ciptaan Tuhan) dan bentukan budaya (konstruksi sosial).

Dari penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita yang dimiliki sejak lahir baik dari segi peran, fungsi dan tanggung jawab.

#### **E. Perbedaan Kepercayaan Diri Pengguna *Smartphone* Samsung Ditinjau Dari Jenis Kelamin**

Pada dasarnya kepercayaan diri merupakan modal utama di dalam diri seseorang khususnya bagi seorang remaja untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Hurlock (2003) masa remaja merupakan masa yang masih rapuh karena pada masa itu suatu penolakan atau kegagalan akan dirasakan sebagai suatu yang menyakitkan. Sehingga remaja akan melakukan apapun yang dianggapnya mampu agar tetap merasa bahwa mereka mempunyai kepercayaan diri yang tinggi di lingkungannya. Hakim (2007) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dan mampu untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi.

Namun hal ini tidak berlaku pada seluruh mahasiswa melainkan tergantung pada usia dan jenis kelaminnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Turner dkk (dalam Al-Barashdi, Bouazza, dan Jabur, 2015) menemukan kepribadian dan atribut individu seperti umur dan jenis kelamin memiliki

perbedaan hubungan dengan beberapa aspek perilaku penggunaan. Biasanya remaja wanita lebih canggung untuk berkumpul jika mereka tidak menggunakan barang-barangterbaru dan canggih seperti yang teman-temannya gunakan.

Menurut Watten, Kleiven, Fostervold, Fauske, dan Volden (2008) menemukan bahwa perempuan lebih sering menggunakan *smartphone* untuk berinternet, kegiatan sosial seperti chatting dan email, sedangkan laki-laki lebih menggunakan *smartphone* mereka untuk bermain game, belanja online, melihat video/film, dan program. Laki-laki cenderung menggunakan *smartphone* untuk orientasi kesenangan mereka, dan perempuan lebih menggunakan *smartphone* untuk kesenangan sosial hingga ajang untuk adu gengsi.

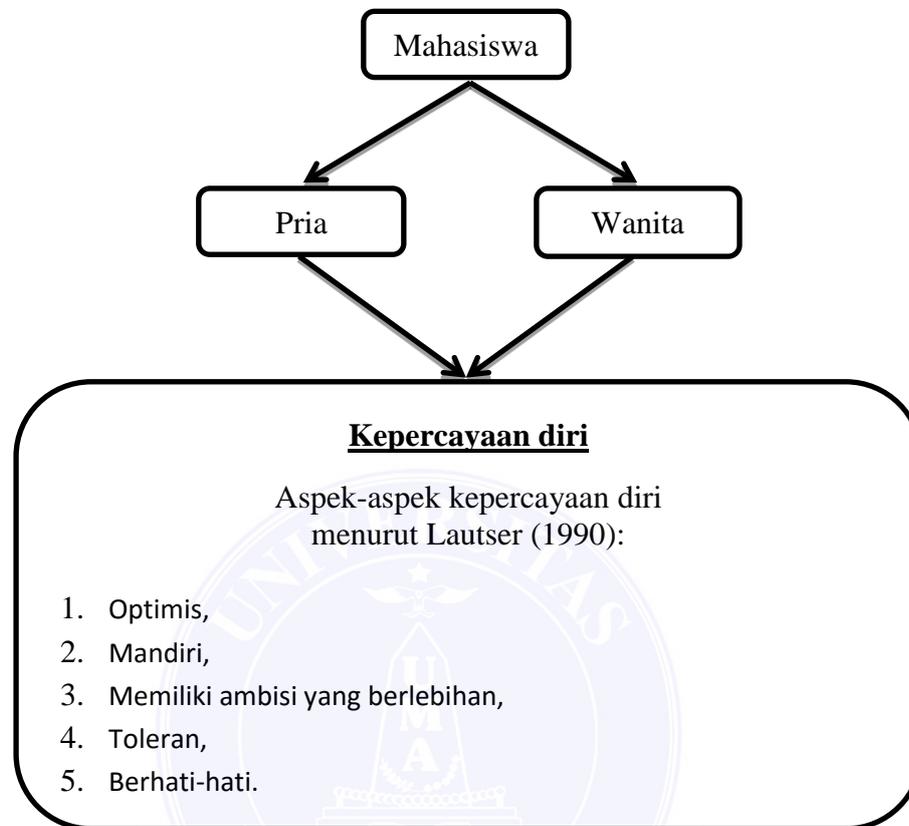
Berdasarkan penelitian Gifary (2015) diperoleh data yaitu pengguna *smartphone* di dominasi oleh wanita. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nielsen On Device Meter (ODM) pada Februari 2014 (dalam Gifary, 2015) tentang perilaku wanita yang cenderung menghabiskan waktu lebih banyak menggunakan *smartphone* dibandingkan pria. Wanita bisa menghabiskan waktu 140 menit per hari, sedangkan pria hanya menghabiskan waktu 43 menit dalam sehari. Hal ini dikarenakan wanita lebih ekstensif daripada laki-laki dalam penggunaan *smartphone* untuk menunjukkan kepada lingkungan sekitar untuk memperkuat hubungan sosial juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan laki-laki cenderung menggunakan *smartphone* untuk tujuan praktis seperti mencari informasi.

Berdasarkan paparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa wanita memilih menggunakan *smartphone* untuk kesenangan sosial agar tetap percaya diri

ditengah kehidupan lingkungan sekitarnya sedangkan laki-laki cenderung menggunakan *smartphone* untuk kesenangan pribadinya saja.



## F. Kerangka Konseptual



## G. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada Perbedaan Kepercayaan Diri Ditinjau dari Jenis Kelamin yaitu kepercayaan diri pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Dengan asumsi bahwa semakin canggih tipe *smartphone* Samsung yang digunakan wanita maka semakin tinggi pula rasa kepercayaan dirinya dibandingkan dengan pria.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis atau tipe penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek penelitian. Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dapat diklarifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent variabel) disimbolkan dengan (x) dalam penelitian ini yang merupakan variabel (x) yaitu jenis kelamin.
2. Variabel terikat (dependent variabel) disimbolkan dengan (y) dalam penelitian ini yang merupakan variabel (y) yaitu kepercayaan diri.

#### **C. Definisi Operasional Penelitian**

Untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah, sehingga terdapat keseragaman landasan berpikir antara peneliti dengan pembaca. Sesuai dengan judul yang ada, maka pengertian dari masing-masing bagiannya adalah sebagai berikut :

## **1. Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri merupakan rasa percaya diri yang bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Kepercayaan diri akan diukur menggunakan aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lautser (1990), yaitu optimis, mandiri, memiliki ambisi yang berlebihan, toleran, berhati-hati.

## **2. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin adalah istilah biologis berdasarkan anatomi dan fisik antara pria dan wanita, istilah jenis kelamin dikemukakan oleh para ilmuwan sosial dengan maksud untuk menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan yang mempunyai sifat bawaan (ciptaan Tuhan) dan bentukan budaya (konstruksi sosial). Data mengenai jenis kelamin diperoleh dari biodata yang ada di skala.

## **3. Smartphone**

*Smartphone* adalah perangkat ponsel dengan teknologi canggih yang kini digemari oleh masyarakat pada umumnya yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dasar (sms dan telepon), tapi juga di dalamnya terdapat fungsi PDA (Personal Digital Assistant) dan dapat bekerja layaknya sebuah komputer mini. Sebuah ponsel yang dapat dikatakan atau disebut sebagai *smartphone* adalah sebuah ponsel yang berbeda dari ponsel pada umumnya memiliki sistem operasi contohnya dari sistem operasi Android, Symbian, Windows Mobile, dan lainnya. Selain itu sebuah *smartphone* juga harus memiliki dukungan perangkat keras yang dapat menjalankan sistem operasi yang telah dibenamkan di dalamnya.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2014 kelas regular B yang sedang menjalani Semester Pendek (SP) di Kampus 1 dengan jumlah 150 mahasiswa.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiono (2012). Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2014 kelas regular B. Adapun karakteristik subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa kelas regular B stambuk 2014 yang sedang menjalani Semester Pendek (SP) di Kampus 1.
- 2) Menggunakan *Smartphone* merek Samsung.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sesuai dengan kriteria diatas. Jumlah sampel yang ditetapkan berjumlah 75 mahasiswa dengan 35 orang responden pria dan 40 orang responden wanita. Masing-masing dari mereka menggunakan samsung tipe galaxy

series di antaranya samsung galaxy J7 Pro, samsung galaxy J7 prime, samsung galaxy A5, samsung galaxy note, samsung galaxy A7 dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis mencantumkan data responden yang menggunakan *smartphone* merek Samsung.

## **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala model Likert. Menurut Azwar (2005) skala merupakan metode penskalaan sikap responden yang tidak dinilai secara benar atau salah sepanjang jawaban itu jujur dan sungguh-sungguh. Skala disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai wakil dari ciri-ciri perilaku yang akan diukur dan diteliti yakni skala kepercayaan diri. Sistem penilaian untuk item *favourable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Pada item *unfavourable* diberlakukan sebaliknya yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu ukuran tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2000). *Professional judgement* di dalam sebuah penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian ini.

Suatu hal yang harus disadari, bahwa dalam estimasi validitas pada umumnya tidak dapat dituntut suatu koefisien yang tinggi sekali sebagaimana halnya dalam interpretasi koefisien reliabilitas. Dikatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan

0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan (Cronbach dalam Azwar, 2000).

Cara yang dipergunakan untuk mengukur validitas skala dalam penelitian ini adalah menggunakan kriteria perbandingan yang berasal dari dalam alat ukur itu sendiri. Caranya adalah dengan mengkorelasikan nilai-nilai tiap butir dengan nilai totalnya. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus angka besar yang dikemukakan oleh Karl Pearson (Azwar, 1992) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap aitem) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan aitem)

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor seluruh subjek tiap aitem

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh aitem

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah subjek

Selanjutnya, untuk menghindari terjadinya *over estimate* (kelebihan bobot) yang disebabkan skor setiap butir terikut sebagai komponen skor total, sebagai komponen skor total, maka hasil yang digunakan dari korelasi Product Moment adalah korelasi Part Whole (Hadi, 1986) yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_Y) - (SD_X)}{\sqrt{(SD_Y)^2 + (SD_X)^2 - 2(r_{xy})(SD_X)(SD_Y)}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = Koefisien r setelah dikoreksi

$r_{xy}$  = Koefisien r sebelum dikoreksi

$SD_X$  = Standar deviasi skor aitem

$SD_Y$  = Standar deviasi skor total

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan derajat keajegan atau konsistensi alat ukur, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi, 2004). Reliabilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien reliabilitas merupakan indicator konsistensi atau alat kepercayaan hasil alat ukur yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar, 2000).

Menurut Arikunto (2006), instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan teknik Koefisien Alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xx'} \geq \alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S1^2 + S2^2}{SX^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{xx'} \geq \alpha$  = Koefisien korelasi alat ukur (batas bawah dari r yang sesungguhnya)
- 2 = Bilangan konstanta
- 1 = Bilangan konstanta
- $S1^2$  dan  $S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
- $SX^2$  = Varians skor skala

## G. Analisis Data

Metode analisis data adalah cara untuk mengolah data, menganalisis data sehingga menghasilkan kesimpulan atau informasi yang bermakna dalam suatu penelitian. Karena data yang terkumpul berupa angka-angka maka metode yang digunakan adalah metode statistik. Menurut Hadi (1997) alasan digunakan metode statistic, karena bekerja secara universal dalam arti dapat digunakan hampir pada semua bidang penelitian.

Untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan, penulis menganalisis data dengan menggunakan formula *t-test*, yakni untuk melihat perbedaan dalam perbandingan jumlah yang sama.

Adapun rumus dan rancangan Analisis *t-test* adalah sebagai berikut :

$$t - test = \frac{X_{A1}X_{A2}}{\sqrt{\left\{ \frac{X^2_{A1} + X^2_{A2}}{N_{A1} + N_{A2} - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{N_{A1}} + \frac{1}{N_{A2}} \right\}}}$$

Keterangan :

*t-test* = Koefisien perbedaan

$X^2$  = Jumlah kwadrat perbedaan

A1 = Kelompok 1, yaitu karyawan dengan masa kerja > 6 tahun

A2 = Kelompok 2, yaitu karyawan dengan masa kerja < 6 tahun

1. = Bilangan konstanta

2. = Bilangan konstanta untuk dua kelompok

N = Jumlah subjek penelitian

Sebelum dilakukan analisis data ini, semua data yang telah diperoleh dari

Subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- a. Uji normalitas, yaitu untuk menganalisis apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar normal.

Uji homogen varians, yaitu untuk melihat atau menguji, apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barashdi, H.S., Bouazza, A & Jabur, N.H. (2015). Smartphone addiction among university undergraduates: A Literature Review. *Jurnal of Scientific Research & Reports*. 4(3), 210-225.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaki, Imam. 2012. *Sejarah Perkembangan Handphone Pintar Samsung*. <<https://www.beritateknologi.com/sejarah-perkembangan-handphone-pintar-samsung/>> Tanggal Akses 23 Juli 2017
- Baron Robert A. Dan Donn Byrne. 2004. *Psikologi Sosial edisi sepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Esti, Juni Siregar. 2012. *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA (tidak diterbitkan)*.
- Gifary, S. (2015). *Pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi (studi pada pengguna smartphone di kalangan mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Telkom)*. *Artikel Progam Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom*.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Lauster, Peter. 1997. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., Haditono, S.R. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murbakti, Bakti. 2011. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja (tidak diterbitkan)*.
- Nainggolan, Togiartua. 2011. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Pengguna NAPZA : Penelitian di Balai Kasih*

- Sayang Parmadi Siwi. Jurnal Sosiokonsepsia, Vol. 16 No. 02, Tahun 2011 (tanggal akses 24-12-2016 pukul 12:36 WIB).
- Nur, M Ghufro dan Rini Risnawita S. 2014. Teori-teori Psikologi. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Purwanto. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarwan, Ujang. 2015. Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suryani. 2013. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan *Body Image* pada *Members Fitness City Club* Medan. (tidak diterbitkan).
- Susanti, Eka Yuli. 2016. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (tidak diterbitkan).
- Watten, R.G., Kleiven, Jo., Fostervold, K.I., Fauske, H., Volden, F.(2008). Gender profiles of internet and mobile phone use among Norwegian adolescents. *International journal of media*. 4(3).
- Widagdo, Herry. 2011. Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Komputer Pada PT. XYZ Palembang. Jurnal Ilmiah, Vol. 1 No.1, Tahun 2011 (tanggal akses 25-12-2016 pukul 12:38 WIB).
- Widyastuti, F.S. 2012. *Kecanduan Mahasiswa Terhadap Game Online*. Skripsi[on-line]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta <http://eprints.uny.ac.id/8590/3/BAB%20%20-%20008413244048.pdf> . Diakses pada tanggal 20 Desember 2016
- Wikipedia. 2010, Penelitian\_kuantitatif.
- Wahyuni, Sri. 2014. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi. Jurnal Psikologi, Vol 2 No 1, Tahun 2014.
- <<https://www.zopini.com/blog/5-brand-handphone-yang-paling-diminati-di-indonesia/>> Tanggal akses 23 Juli 2017.



ITEM KEPERCAYAAN DIRI																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	64
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	57
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	57
4	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	51
5	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	52
6	2	3	1	3	2	2	3	4	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	53
7	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	55
8	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	4	1	4	58
9	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	54
10	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	44
11	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	52
12	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	57
13	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	56
14	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	53
15	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	53
16	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	4	53
17	2	4	3	1	2	2	2	3	2	4	1	4	4	1	2	4	4	4	2	3	2	3	59
18	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	52
19	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	1	4	3	4	1	4	1	2	54
20	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	60
21	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	52
22	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	54
23	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	57
24	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	59
25	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	70
26	2	1	1	4	3	2	2	3	2	4	1	1	3	2	4	1	4	2	2	1	4	4	53
27	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	52
28	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	57
29	3	4	3	1	3	3	1	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	4	2	1	1	2	52
30	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	51
31	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
32	2	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	1	3	2	4	1	1	49
33	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	2	43
34	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	4	2	1	51
35	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	48
36	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	1	1	49
37	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	52

ITEM KEPERCAYAAN DIRI																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
38	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	51
39	2	4	3	1	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	52
40	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	4	51
41	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	49
42	1	4	1	2	2	2	1	3	1	4	4	4	3	2	1	1	4	4	1	4	1	1	51
43	1	3	2	2	2	1	4	3	1	1	4	1	2	1	1	2	2	3	1	4	1	1	43
44	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	2	3	1	4	2	1	2	2	3	1	2	45
45	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	59
46	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	60
47	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	56
48	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	55
49	1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	1	2	4	1	2	56
50	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	55
51	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	59
52	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61
53	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	55
54	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	39
55	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	49
56	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	59
57	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	4	1	4	1	3	2	2	3	63
58	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	1	2	2	2	3	4	4	58
59	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	2	4	43
60	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	4	3	1	1	4	3	2	2	1	2	1	2	43
61	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	58
62	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	3	4	1	2	1	4	1	2	42
63	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	1	3	1	2	3	1	61
64	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	56
65	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	53
66	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	54
67	2	4	2	3	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	53
68	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	56
69	2	4	2	4	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	56
70	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	59
71	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	53
72	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	56
73	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	50
74	2	4	2	1	2	1	3	3	1	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	56

ITEM KEPERCAYAAN DIRI																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
75	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	54





**Lampiran B**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas**

## Reliability

### Scale: KEPERCAYAAN DIRI

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	24

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pd1	2.0133	.72584	75
pd2	3.1600	.69826	75
pd3	2.1867	.65126	75
pd4	2.3600	.72857	75
pd5	2.3067	.69697	75
pd6	2.2400	.69438	75
pd7	2.3333	.74132	75
pd8	2.6667	.64375	75
pd9	2.0000	.69749	75
pd10	2.0933	.85698	75
pd11	2.5333	.92024	75
pd12	3.0133	.84619	75
pd13	2.6133	.95710	75
pd14	2.5600	.84213	75
pd15	2.3333	.75933	75
pd16	2.2267	.74568	75
pd17	2.3600	.81606	75
pd18	2.5333	.81096	75
pd19	2.5733	.80829	75
pd20	2.7467	.71836	75
pd21	2.0400	.64599	75
pd22	2.9733	.77063	75
pd23	1.9733	.73472	75
pd24	2.5867	.88674	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pd1	56.4133	26.408	.593	.801
pd2	55.2667	28.225	.356	.835
pd3	56.2400	27.590	.488	.821
pd4	56.0667	29.360	.386	.856
pd5	56.1200	28.404	.332	.838
pd6	56.1867	29.316	.307	.854
pd7	56.0933	30.626	.322	.877
pd8	55.7600	30.671	.338	.873
pd9	56.4267	26.734	.573	.806
pd10	56.3333	30.820	-.021	.886
pd11	55.8933	26.799	.389	.822
pd12	55.4133	29.597	.313	.867
pd13	55.8133	30.640	-.019	.890
pd14	55.8667	29.955	.375	.872
pd15	56.0933	27.464	.417	.824
pd16	56.2000	28.486	.391	.842
pd17	56.0667	32.495	.394	.608
pd18	55.8933	32.637	.309	.609
pd19	55.8533	28.721	.329	.850
pd20	55.6800	30.572	.334	.875
pd21	56.3867	28.430	.364	.836
pd22	55.4533	33.008	.354	.612
pd23	56.4533	27.927	.372	.831
pd24	55.8400	29.217	.341	.563



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEPERCAYAAN DIRI
N		75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.85
	Std. Deviation	8.482
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.232
a. Test distribution is Normal.		



## T-Test

**Group Statistics**

JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEPERCAYAAN DIRI LAKI	36	53.72	4.773	.795
PEREMPUAN	39	61.67	9.382	1.502

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KEPERCAYAAN DIRI	Equal variances assumed	17.621	.000	-4.563	73	.000	-7.944	1.741	-11.414	-4.475
	Equal variances not assumed			-4.674	57.396	.000	-7.944	1.700	-11.348	-4.541



**INSTRUMEN TEST MAHASISWA PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**DATA DIRI**

Nama Inisial :

Jenis Kelamin :

Umur :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dan pahami setiap pertanyaan dengan teliti
2. Beri tanda check list (  $\checkmark$  ) pada kolom disebelah kanan anda, pada setiap pernyataan yang **paling sesuai dan paling menggambarkan diri anda**
3. Dalam hal ini tidak ada jawaban benar atau salah. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:
  - SS** : Sangat Setuju, jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan
  - S** : Setuju, jika Anda Setuju dengan pernyataan
  - TS** : Tidak Setuju, jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan
  - STS** : Sangat Tidak Setuju, jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

**CONTOH PENGISIAN**

- Jika jawaban Anda **Tidak Setuju (TS)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa masih ada produk yang lebih baik daripada <i>smartphonesamsung</i> saya			$\checkmark$	

### SKALA KEPERCAYAAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> samsung karena produknya berkualitas.				
2.	Saya merasa masih ada produk yang lebih baik dari pada <i>smartphone</i> samsung saya.				
3.	Kelebihan yang ada pada <i>smartphone</i> samsung membuat saya merasa percaya diri.				
4.	Kelemahan yang ada pada <i>smartphone</i> saya membuat saya tidak percaya diri.				
5.	Saya merasa tipe <i>smartphone</i> samsung yang saya gunakan saat ini sudah mengikuti <i>trend</i> .				
6.	Saya merasa tipe <i>smartphone</i> samsung yang saya gunakan belum mengikuti <i>trend</i> .				
7.	Saat ada masalah pada <i>smartphone</i> saya, saya memilih untuk mengatasinya sendiri.				
8.	Adanya suatu permasalahan pada <i>smartphone</i> samsung saya, saya langsung meminta bantuan kepada teman.				
9.	Saya tahu <i>smartphone</i> samsung seperti apa yang tepat untuk digunakan.				
10.	Saya lebih suka mengikuti gaya orang lain terutama dalam pemakaian <i>smartphone</i> .				
11.	Saya tidak memaksakan diri untuk menggunakan <i>smartphone</i> samsung seperti yang dimiliki oleh teman-teman.				
12.	Saya tidak memaksakan diri jika tidak mampu menggunakan <i>smartphone</i> samsung terbaru yang dimiliki teman-teman.				
13.	Saya mengutamakan tipe terbaru <i>smartphone</i> samsung yang saya gunakan agar terlihat lebih gaul.				

14.	Saya tidak mengutamakan tipe terbaru <i>smartphone</i> samsung yang saya pakai agar orang lain kagum.				
15.	Menggunakan <i>smartphone</i> samsung terbaru membuat saya ingin lebih bangga dan percaya diri.				
16.	Menggunakan <i>smartphone</i> samsungterbaru tidak membuat saya lebih percaya diri di kampus.				
17.	Saya tidak suka teman yang mengatakan <i>smartphone</i> samsung milik saya tidak canggih.				
18.	Saya bisa menerima ungkapan teman bahwa <i>smartphone</i> samsung saya tidak canggih				
19.	Bagaimanapun pandangan burukorang lainpadasmartphonesamsungsaya, saya tidak menerimanya.				
20.	Saat ada teman yang mengatakan <i>smartphone</i> samsung saya tidak mengikuti <i>trend</i> , saya tidak merasa keberatan.				
21.	Saya percaya diri menggunakan <i>smartphone</i> samsung dan waspada menggunakannya.				
22.	Ketidak hati-hatian menggunakan <i>smartphone</i> akan menyebabkan <i>smartphone</i> mudah rusak.				
23.	Saya berusaha menjaga barang-barang saya terutama <i>smartphone</i> yang saya gunakan.				
24.	Saya tidak memperdulikan <i>smartphone</i> saya, yang terpenting adalah saya sudah memilikinya.				



**Lampiran F**  
**Surat Keterangan Penelitian**


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
 Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 2002/UMA/B/01.3/VIII/2017  
 Tanggal : Izin Pengambilan Data  
 Medan, 18 Agustus 2017

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Psikologi  
 Universitas Medan Area  
 Medan

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA nomor :  
 222/FPSI/01.10/VIII/2017 tanggal 11 Agustus 2017, perihal permohonan izin  
 pengambilan Data di Universitas Medan Area oleh mahasiswa Fakultas Psikologi UMA  
 sebagai berikut:

Nama	: Ika Nezsa Syaputri
No. Pokok Mahasiswa	: 13 860 0156
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan Pengambilan Data  
 untuk penyusunan skripsi yang berjudul " **Kepercayaan Diri Pengguna Smartphone  
 Merek Samsung ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa Fakultas  
 Psikologi Universitas Medan Area** ".

Demikian kami sampaikan. Atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
 Wakil Rektor Bidang Administrasi,  
  
  
**Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si**

Pengembalian :  
 Mahasiswa Ybs ✓  
 Pertinggal

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 3190 /UMA/B/01.3/IX/2017**

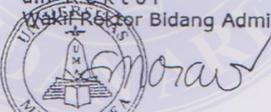
Direktor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ika Neza Syaputri  
 No. Pokok Mahasiswa : 13 860 0156  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

Yang telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul **"Percaya Diri Pengguna Smartphone Merek Samsung ditinjau dari Jenis Lamin pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area"**.

Dengan kami harapkan data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 0 September 2017  
 W. a. n. R. e. k. t. o. r  
 Wakil Rektor Bidang Administrasi,  
  
  
**Dr. Hj. Siti Mardiana, M.Si**

Penyusunan :  
 Dekan Fakultas  
 Mahasiswa Ybs  
 file